

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap kinerja keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk. yang digambarkan melalui rasio-rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Efisiensi Operasi (*BOPO*), *Return on Asset (ROA)*, dan *Non Performing Loan (NPL)* pada periode 2008-2011. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa sebagian besar hipotesis yang diajukan diterima (dalam arti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen dan variable dependen). Adapun hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa secara simultan BI Rate dan Inflasi mempengaruhi kinerja keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk. yang dilihat dari rasio LDR, BOPO, ROA, dan NPL secara signifikan. Namun BI Rate dan Inflasi tidak mempengaruhi rasio CAR secara simultan. Pergerakan Inflasi merupakan salah satu hal yang menentukan penetapan BI Rate yang mempengaruhi tingkat bunga yang akan diberikan Bank. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa NPL adalah rasio yang dipengaruhi BI Rate dan Inflasi paling besar.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa secara simultan Secara parsial BI Rate mempengaruhi LDR, ROA, dan NPL secara signifikan, namun tidak mempengaruhi CAR dan BOPO. BI Rate

mempengaruhi LDR dan ROA secara negatif, namun mempengaruhi NPL secara positif. BI Rate mempengaruhi tingkat bunga yang akan ditetapkan oleh bank. Hal ini berpengaruh pada tingkat keuntungan yang akan didapatkan Bank Mandiri yang akhirnya akan mempengaruhi laba bersih Bank Mandiri.

3. Secara parsial Inflasi hanya mempengaruhi NPL secara negatif dan signifikan. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak mempengaruhi CAR, LDR, BOPO, dan ROA secara signifikan. Inflasi secara langsung mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam membayar kreditnya

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian yang seharusnya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian dalam pelaksanaannya antara lain:

1. Penelitian ini tidak melakukan penelitian tentang pengaruh aspek-aspek makroekonomi lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan Bank Mandiri, seperti nilai volatilitas nilai kurs mata uang dan Gross Domestic Bruto (GDP).
2. Penelitian ini tidak melakukan penelitian dari keseluruhan rasio-rasio yang mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas namun hanya meneliti 5 rasio yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Assets* (ROA), dan *Non Performing Loan* (NPL).

3. Penelitian ini hanya mengambil data dari satu sample, yaitu PT. Bank Mandiri, Tbk. yang ditelusuri secara mendalam.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diajukan oleh peneliti untuk penelitian yang akan datang, antara lain meliputi:

1. Untuk penelitian di masa yang akan datang, penelitian bisa mengambil variabel-variabel makroekonomi lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja perbankan seperti kurs mata uang asing dan product domestic bruto (PDB). Penelitian juga dapat mengambil jenis-jenis rasio lainnya yang lebih beragam sehingga dapat mengetahui dampak BI Rate dan Inflasi secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan bank secara keseluruhan.
2. Untuk penelitian di masa yang akan datang, penelitian juga bisa mengambil sample bank lain, baik bank devisa maupun non devisa yang ada di Indonesia, seperti Bank Nasional Indonesia (BNI) atau Bank Central Asia (BCA).
3. Selain alternatif diatas, hendaknya penelitian mendatang menggunakan objek penelitian yang berbeda, sehingga dapat mengetahui lebih jelas mengenai peristiwa lain yang berpengaruh dalam kinerja perbankan diluar faktor makroekonomi.